

No. Daftar FPEB: 281/UN40.A7.D1/P1/2019

**ANALISIS PERBANDINGAN MENGENAI EKUITAS MEREK PADA
MEREK GLOBAL DAN MEREK LOKAL
(Survei pada pemain sepak bola Akademi Persib U14-U23)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Manajemen
Universitas Pendidikan Indonesia



Oleh:

Disty Kurnia

1500104

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2019**

**ANALISIS PERBANDINGAN MENGENAI EKUITAS MEREK PADA
MEREK GLOBAL DAN MEREK LOKAL
(Survei pada pemain sepak bola Akademi Persib U14-U23)**

Oleh

Disty Kurnia

1500104

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

© Disty Kurnia 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

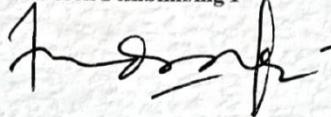
**ANALISIS PERBANDINGAN MENGENAI EKUITAS MEREK PADA
MEREK GLOBAL DAN MEREK LOKAL**

(Survei pada pemain sepak bola Akademi Persib U14-U23)

Disty Kurnia
1500104

Skripsi ini telah disetujui dan disahkan oleh :

Dosen Pembimbing I



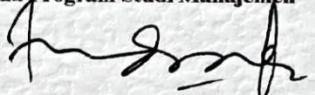
Dr. Heny Hendrayati, S.I.P., MM.
NIP.19761011 200501 2 002

Dosen Pembimbing II



Dr. H Mokh Adib Sultan, ST., M.T
NIP.19810310 200912 1 002

Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Heny Hendrayati, S.I.P., MM.
NIP.19761011 200501 2 002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG**

2019

ABSTRAK

Disty Kurnia (1500104) “Analisis Perbandingan Mengenai Ekuitas Merek Pada Merek Global dan Merek Lokal (Survei pada pemain sepak bola Akademi Persib U14-U23)” dibawah bimbingan Dr. Heny Hendrayati, S.I.P., MM dan Dr. H Mokh Adib Sultan, ST., M.T.

Olahraga telah berperan fungsi sebagai media promosi dan kampanye pemasaran, baik itu menjadi ajang sasaran pasar maupun sebagai komoditi. Olahraga sepak bola salah satu olahraga yang sudah mendunia dan perlengkapan yang paling penting adalah sepatu. Sepatu olahraga global seperti Nike masuk ke pasar Indonesia, sehingga menjadi kompetitor bagi merek Lokal seperti Specs. Ditengah perkembangan teknologi ini maka seberapa kuat ekuitas merek lokal dan merek global menurut konsumen. Ekuitas merek adalah salah satu kumpulan aset yang berkaitan dengan suatu produk atau jasa kepada perusahaan atau konsumen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan ekuitas merek pada merek global dan merek lokal. Oleh karena itu, metode yang digunakan adalah deskriptif dan verifikatif dengan respondennya adalah pemain sepak bola di Akademi Persib U14-U23 dengan menggunakan sampel jenuh sebanyak 150 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis *Mann-Whitney U-Test* dengan menggunakan sofware SPSS.

Hasil penelitian menunjukan bahwa Ekuitas Merek Nike lebih kuat dari Specs. Indikator ekuitas merek yang nilainya paling tinggi dari Nike adalah asosiasi merek dan yang paling rendah yaitu loyalitas merek begitupun dengan specs indikator yang paling tinggi adalah asosiasi merek dan yang paling rendah loyalitas merek. Nike memiliki nilai ekuitas merek lebih tinggi dibandingkan specs karena merek nike lebih dulu mengglobal dan dikenal kualitasnya yang bagus dimata konsumennya baik di seluruh dunia maupun di Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa merek lokal belum cukup mampu bersaing di pasar dan belum memiliki ekuitas merek yang baik di benak konsumen. Melihat pentingnya ekuitas merek, maka perusahaan perlu memperhatikan hal ini untuk mempertahankan eksistensinya di pasar.

Kata Kunci: Ekuitas Merek, Merek Global, Merek Lokal

ABSTRACT

Disty Kurnia (1500104) "Comparative Analysis of Brand Equity in Global Brands and Local Brands (Survey of Persib U14-U23 Academy football players)" under the guidance of Dr. Heny Hendrayati, S.IP., MM and Dr. H Mokh Adib Sultan, ST., M.T.

Sport has a function as a media for promotion and marketing campaigns, both as a place for market and as a commodity. Sports football is one of the most global sports and the most important equipment is shoes. Global sports shoes such as Nike entered the Indonesian market, thus becoming competitors for local brands such as Specs. Amid the development of this technology, how strong is the equity of local brands and global brands according to consumers. Brand equity is a collection of assets related to a product or service to a company or consumer.

This study aims to determine the differences in brand equity in global brands and local brands. Therefore, the method used is descriptive and verification with the respondents being football players at Persib U14-U23 Academy using saturated samples of 150 respondents. The analysis technique used is the Mann-Whitney U-Test analysis using SPSS software.

The results show that the Nike Brand Equity is stronger than Specs. The highest value brand equity indicator from Nike is brand association and the lowest is brand loyalty as well as the highest indicator specs are brand association and the lowest brand loyalty. Nike has a higher brand equity value than specs because the Nike brand has globalized first and is known for its good quality in the eyes of its customers both worldwide and in Indonesia. This proves that local brands are not yet able to compete in the market and do not have good brand equity in the minds of consumers. Seeing the importance of brand equity, companies need to pay attention to this to maintain their existence in the market.

Keywords: Brand Equity, Global Brand, Local Brand

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
UCAPAN TERIMAKASIH.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Tinjauan Pustaka.....	12
2.1.1 Pengertian Pemasaran	12
2.1.2 Manajemen Pemasaran	13
2.1.3 Bauran Pemasaran (<i>Marketing Mix</i>)	14
2.1.4 Pengertian Produk	16
2.1.5 Pengertian Merek	17
2.1.6 Merek Global	18
2.1.7 Merek Lokal.....	20
2.1.8 Merek Global versus Merek Lokal	21
2.1.9 Pengertian Ekuitas Merek	23
2.2 Penelitian Terdahulu	30
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
2.4 Paradigma Penelitian	34
2.5 Hipotesis Umum.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	35

3.1	Objek Penelitian	35
3.2	Metode dan Desain Penelitian.....	35
3.2.1	Metode Penelitian	35
3.2.2	Desain Penelitian	36
3.3	Operasionalalisasi Variabel.....	36
3.4	Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.4.1	Jenis Sumber Data	38
3.4.2	Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.5	Populasi, Sampel dan Teknik Sampling.....	40
3.5.1	Populasi.....	40
3.5.2	Sampel.....	41
3.5.3	Teknik Sampling	41
3.6	Uji Instrumen Penelitian.....	41
3.6.1	Uji Validitas	41
3.6.2	Uji Realiabilitas	46
3.7	Rancangan Analisis Data	48
3.7.1	Analisis Deskriptif	49
3.7.2	Analisis Verifikatif.....	50
3.8	Rancangan Uji Hipotesis	51
3.8.1	Uji whitney U-test.....	51
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	54	
4.1	Hasil Penelitian	54
4.1.1	Profil Perusahaan	54
4.1.2	Gambaran Umum Karakteristik Responden	58
4.1.3	Gambaran Umum Pengalaman responden.....	60
4.1.4	Gambaran Umum Ekuitas Merek sepatu sepak bola Global (Nike) dan Merek Lokal (Specs	62
4.1.5	Tanggapan Responden Terhadap Kesadaran Merek Sepatu sepak bola merek global dan merek lokal	62

4.1.6 Tanggapan Responden Terhadap Ekuitas Merek Pada Merek Global (Nike).....	68
4.1.7 Tanggapan Responden Terhadap Ekuitas Merek Pada Merek Lokal (Specs).....	76
4.1.8 Rekapitulasi Tanggapan Responden Mengenai Ekuitas Merek Pada Merek Global (Nike) dan Merek Lokal (Specs)	85
4.1.9 Hasil Pengujian Statistik	88
4.1.10 Pembahasan.....	90
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku:

- Aaker, David A. 2013. Manajemen Pemasaran Strategi. Edisi Kedelapan. Salemba Empat.Jakarta.
- American Marketing Asociation 2013. Definition of Market. <https://www.ama.org/about AMA/Pages/Definition-of-Marketing. Aspx>. {10 Februari 2019}.
- Sadat, M. Andi 2009. Brand Belief: Strategi Membangun Merek Berbasis Keyakinan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kotler, Philip, & Keller, K. L. 2009. Manajemen Pemasaran. Jakarta: PT Indeks Kumar, A., Lee, H.J. and Kim, Y.K. 2009, “ Indian consumers’ Purchase intention toward a United States versus local brand”, Journal of Business Research, Vol. 62, PP. 521-7
- Kotler, Philip and Kevin Lane Keller, 2016. Marketing Management, 15th Edition, Pearson Education, Inc.
- Armstrong, Kotler 2015, “Marketing an introducing Prentice Hall Twelfth Edition”, England: Pearson Education, Inc.
- Assauri, Sofjan. 2011. “ Strategic Management, Sustainable Competitive Advantage”. Indonesia, Jakarta.
- Alma, Buchari. 2013, Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa. Bandung: Alfabeta
- Durianto, D., Sugiarto, & Stinjak, T. 2004. Strategi Menaklukan Pasar Melalui Riset Ekuitas Merek dan Perilaku Merek. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Kertajaya, Hermawan. 2010. Brand Operation. Jakarta: Esensi Erlangga Group
- Aaker, David A. 1997 Manajemen Ekuitas Merek. Spektrum. Jakarta, Indonesia
- Surachman. 2008. Pasar-Pasar Manajemen Merek (alat pemasaran untuk memenangkan persaingan). Malang: Bayumedia Publishing.
- Bilson Simamora, 2003, Memenangkan Pasar Dengan Pemasaran Efektif & Profitabel, Gramedia Pustaka Utama, jakarta.

Durianto, Darmadi, 2011, Strategi Menaklukan Pasar Melalui Riset Ekuitas dan Perilaku Merek, Cetakan XX, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Aaker, David A. 1991. Managing Brand Equity: Capitalizing on the Value of a Brand Name. New York: The Free Press.

Sugiyono.2014. Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Sumber Jurnal :

Aaker, D. (1996), “Measuring brand equity across products and markets”, California Management Review, Vol. 38 No. 3, pp. 102-120.

Aaker, J.L. (1997), “Dimensions of brand personality”, Journal of Marketing Research, Vol. 34,August, pp. 347-56.

Batra, R., Homer, P.M. and Kahle, L.R. (2001), “Values, susceptibility to normative influence, andattribute importance weights: a nomological analysis”, Journal of Consumer Psychology, Vol. 11 No. 2, pp. 115-28.

Batra, R., Ramaswamy, V., Alden, D.L., Steenkamp, J.E.M. and Ramachander, S. (2000), “Effects of brand local and nonlocal origin on consumer attitudes in developing countries”, Journal of Consumer Psychology, Vol. 9, pp. 83-95.

Dimofte, C.V., Johansson, J.K. and Bagozzi, R. (2010), “Global brands in the United States: how consumer ethnicity mediates the global brand effect”, Journal of International Marketing,Vol . 18 No. 3, pp. 81-106.

Dimofte, C.V., Johansson, J.K. and Rokainen, I.A. (2008), “Cognitive and affective reactions of US consumers to global brands”, Journal of International Marketing, Vol. 16 No. 4, pp. 113-135.

Escalas, J.E. and Bettman, J.R. (2005), “Self construal, reference groups, and brand meaning”,Journal of Consumer Research, Vol. 32 No. 3, pp. 378-89.

Ger, G. (1999), “Localizing in the global village: local firms competing in global markets”,California Management Review, Vol. 41 No. 4, pp. 64-83.

Ger, G., Belk, R.W. and Lascu, D.N. (1993), “The development of consumer desire in marketing and developing economies: the cases of Romania and Turkey”, in McAlister, L. and Rothschild, M.L. (Eds), Advances in Consumer Research, Association For Consumer Research, Provo, UT, pp. 102-107.

- Grixti, J. (2006), "Symbiotic transformations: youth, global media and indigenous culture in Malta", *Media, Culture & Society*, Vol. 28 No. 1, pp. 105-22.
- Kapferer, J.N. (2002), "Is there really no hope for local brands?", *Journal of Brand Management*, Vol. 9 No. 3, pp. 163-70.
- Keller, K.L. (1993), "Conceptualizing, measuring and managing customer-based brand equity", *Journal of Marketing*, Vol. 57 No. 1, pp. 1-22.
- Kumar, A., Lee, H.J. and Kim, Y.K. (2009), "Indian consumers' purchase intention toward a United States versus local brand", *Journal of Business Research*, Vol. 62, pp. 521-7.
- Özsoemer, A. (2012), "The interplay between global and local brands: a closer look at perceived brand globalness and local iconness", *Journal of International Marketing*, Vol. 20 No. 2, pp. 72-95.
- Özsoemer, A. and Altaras, S. (2008), "Global brand purchase likelihood: a critical synthesis and an integrated conceptual framework", *Journal of International Marketing*, Vol. 16 No. 4, pp. 1-28.
- Russell, D.W. and Russell, C.A. (2006), "Explicit and implicit catalysts of consumer resistance: the effects of animosity, cultural salience and country-of-origin on subsequent choice", *International Journal of Research in Marketing*, Vol. 23 No. 3, pp. 321-31.
- Sandikci, O. and Omeraki, S. (2007), "Islam in the marketplace: does Ramadan turn into Christmas?", *Advances in Consumer Research*, Vol. 34.
- Shimp, T.A. and Sharma, S. (2004), "Consumer ethnocentrism: construction and validation of the CETSCALE", *Journal of Marketing Research*, Vol. 24 No. 3, pp. 280-289.
- Surachman. (2008). *Dasar-Dasar Menejemen Merek:Alat Pemasaran Untuk Memenangkan Persaingan*. Malang: Bayumedia Publishing
- Speck, S.K.S. and Roy, A. (2008), "The interrelationships between television viewing, values and perceived well-being: a global perspective", *Journal of International Business Studies*, Vol. 39, pp. 1197-219.
- Steenkamp, J.E.M. and de Jong, M.G. (2010), "A global investigation into the constellation of consumer attitudes toward global and local products", *Journal of Marketing*, Vol. 74 No. 6, pp. 18-40.
- Grixti, J. (2006), "Symbiotic transformations: youth, global media and indigenous culture in Malta", *Media, Culture & Society*, Vol. 28 No. 1, pp. 105-22.

- Kapferer, J.N. (2002), “Is there really no hope for local brands?”, Journal of Brand Management, Vol. 9 No. 3, pp. 163-70.
- Keller, K.L. (1993), “Conceptualizing, measuring and managing customer-based brand equity”, Journal of Marketing, Vol. 57 No. 1, pp. 1-22.
- Kumar, A., Lee, H.J. and Kim, Y.K. (2009), “Indian consumers’ purchase intention toward a United States versus local brand”, Journal of Business Research, Vol. 62, pp. 521-7.
- Özsomer, A. (2012), “The interplay between global and local brands: a closer look at perceived brand globalness and local iconness”, Journal of International Marketing, Vol. 20 No. 2, pp. 72-95.
- Özsomer, A. and Altaras, S. (2008), “Global brand purchase likelihood: a critical synthesis and an integrated conceptual framework”, Journal of International Marketing, Vol. 16 No. 4, pp. 1-28.
- Russell, D.W. and Russell, C.A. (2006), “Explicit and implicit catalysts of consumer resistance: the effects of animosity, cultural salience and country-of-origin on subsequent choice”, International Journal of Research in Marketing, Vol. 23 No. 3, pp. 321-31.
- Sandikci, O. and Omeraki, S. (2007), “Islam in the marketplace: does Ramadan turn into Christmas?”, Advances in Consumer Research, Vol. 34.
- Shimp, T.A. and Sharma, S. (2004), “Consumer ethnocentrism: construction and validation of the CETSCALE”, Journal of Marketing Research, Vol. 24 No. 3, pp. 280-289.
- Surachman. (2008). *Dasar-Dasar Menejemen Merek: Alat Pemasaran Untuk Memenangkan Persaingan*. Malang: Bayumedia Publishing
- Speck, S.K.S. and Roy, A. (2008), “The interrelationships between television viewing, values and perceived well-being: a global perspective”, Journal of International Business Studies, Vol. 39, pp. 1197-219.
- Steenkamp, J.E.M. and de Jong, M.G. (2010), “A global investigation into the constellation of consumer attitudes toward global and local products”, Journal of Marketing, Vol. 74 No. 6, pp. 18-40.
- Townsend, J.D., Yeniyurt, S. and Talay, M.B. (2009), “Getting to global: an evolutionary perspective of brand expansion in international markets”, Journal of International Business Studies, Vol. 40 No. 4, pp. 539-58.
- Van Gelder, S. (2003), *Global Brand Strategy: Unlocking Brand Potential across Countries, Cultures and Markets*, Kogan Page, London.

Washburn, J.H. and Plank, R.E. (2002), "Measuring brand equity: an evaluation of a consumer-based brand equity scale", Journal of Marketing Theory and Practice, Vol. 10 No. 1, pp. 46-63.

Yoo, B., Donthu, N. and Lee, S. (2000), "An examination of selected marketing mix elements and brand equity", Academy of Marketing Science, Vol. 28 No. 2, pp. 195-211.

Yip, G.S. (1999), Total Global Strategy: Managing for Worldwide Competitive Advantage, Prentice-Hall, Englewood Cliffs, NJ.

Website :

Pertumbuhan Ekspor sepatu Indonesia berlanjut di 2016.04 Januari 2016.
<https://www.indonesia-investments.com/id/berita/berita-hari-ini/pertumbuhan-ekspor-sepatu-indonesia-berlanjut-di-2016/item6336?>

Tahun lalu penjualan sepatu Nike tembus Rp 284,85 Triliun, Naik 6%. 16 April 2018. 08:13 WIB. <https://m.kumparan.com/@kumparanbisnis/tahun-lalu-penjualan-sepatu-nike-tembus-rp-284-85-triliun-naik-6>

[www.kemenperin.go.id/artikel/13465/penjualan-turun-20-persen-70-pabrik-sepatu-tutup.](http://www.kemenperin.go.id/artikel/13465/penjualan-turun-20-persen-70-pabrik-sepatu-tutup)

